

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam meningkatkan kepribadian muslim pada anak asuh di Yayasan Tarbiyatul Yatim Simongan Semarang, dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan bimbingan agama Islam bagi anak asuh merupakan langkah awal yang mengantarkan anak asuh dalam mengarungi hidup di masa yang akan datang agar selaras dengan apa yang sudah menjadi anjuran dalam ajaran agama Islam. Dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh pembimbing berkenaan dengan materi-materi ajaran agama Islam seperti akidah, syariah, akhlak, dan juga kehidupan sosial, serta disampaikan dengan metode yang mudah dipahami oleh anak asuh yaitu dengan metode komunikasi langsung dan metode tidak langsung. Hal ini dirasakan banyak manfaatnya bagi anak asuh, khususnya dalam meningkatkan kepribadian muslim mereka.

Pelaksanaan bimbingan agama Islam ini sangat bermanfaat bagi kehidupan sosial dan kehidupan beragama mereka, karena banyak ilmu yang mereka belum mengerti tapi setelah mengikuti bimbingan agama Islam ini mereka menjadi lebih memahami materi-materi ajaran agama Islam dan

menjadi bekal dalam kegiatan beribadah mereka. Serta mereka senantiasa dapat meningkatkan kepribadian mereka untuk menjadi muslim yang sejati.

Bimbingan yang telah dilakukan dinilai dapat meningkatkan kepribadian muslim anak asuh, penilaian ini menjadi tolak ukur atas keberhasilan pelaksanaan bimbingan agama Islam itu sendiri, yaitu semakin meningkatnya kepribadian muslim anak asuh. Hal ini terbukti dari pengakuan anak asuh yang mengaku bahwa banyak manfaat atas pelaksanaan bimbingan ini, banyak materi yang baru mereka kuasai setelah mengikuti bimbingan, serta meningkatnya kepribadian muslim mereka, yaitu kedisiplinan mereka dalam mengikuti kegiatan bimbingan, percaya diri, akhlaknya yang baik seperti sopan dan menghormati orang lain, menjadi kritis dalam berpendapat, dapat berbaur dan bersosialisasi dengan temannya, dan ibadahnya yang semakin membaik. Ibadahnya yang semakin membaik salah satunya yaitu disiplin melakukan shalat lima waktu. Dengan kedisiplinan dalam beribadah terutama dalam melakukan shalat itu menunjukkan kepribadian *mushali* mereka yang baik.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam meningkatkan kepribadian muslim anak di Yayasan Tarbiyatul Yatim Simongan Semarang , maka ada beberapa hal yang penulis ajurkan sebagai saran-saran, yaitu:

- a. Kepada pembimbing Yayasan Tarbiyatul Yatim Simongan Semarang, dalam rangka meningkatkan pelayanan bimbingan agama Islam hendaknya para pembimbing bisa menggunakan metode dan materi yang sesuai dengan anak asuh, selain itu meningkatkan sarana dan prasarana seperti perpustakaan mini.
- b. Kepada para anak asuh, hendaknya lebih menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang diberikan supaya dapat menjadi pribadi muslim yang baik yang sesuai dengan syariat Islam.

5.3. Penutup

Puji syukur Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan limpahan rahmat dan hidayah dari Allah Swt, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini, masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika, pembahasan, maupun analisis.

Akhirnya, dengan memanjatkan do'a, mudah-mudahan skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca dan diri penulis, selain itu juga mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan yang positif bagi keilmuan BPI.